

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi melalui media audio visual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan perilaku seks bebas siswa kelas XI di SMA Raksana Medan Medan. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan pencegahan perilaku seks bebas siswa setelah mendapatkan layanan informasi melalui media audio visual. Seperti siswa membentuk perilaku, nilai-nilai kehidupannya dengan melihat melalui media audio-visual seperti televisi dan film. Hal perhitungan diketahui dari hasil Uji *Wilcoxon* yang menunjukkan bahwa pada uji jenjang *Wilcoxon* diperoleh hasil perhitungan jumlah jenjang bertanda positif = 377 dan negatif = 0, jadi $J_{hitung} > J_{tabel}$, yaitu $35 > 0$. Data *pre-test* diperoleh rata-rata 47,54, sedangkan setelah pemberian layanan informasi melalui media audio visual *post-test* diperoleh rata-rata 67,37, artinya rata-rata siswa setelah mendapat layanan informasi melalui media audio visual lebih tinggi daripada sebelum mendapat layanan informasi melalui media audio visual ($67,37 > 47,54$), dengan selisih skor 19,83. Maka H_0 ditolak, hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z. Karena nilai Z hitung adalah -126 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu -1,96. Maka hipotesis artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diperi perlakuan.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa yang disebabkan oleh pencegahan perilaku seks bebas yang rendah, diharapkan para pendidik khususnya guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan antara lain layanan informasi melalui media audio visual
- 2) Disarankan agar sekolah memfasilitasi lebih baik untuk program-program pengembangan perilaku sosial siswa, disamping layanan informasi.
- 3) Disarankan kepada peneliti lain agar menindak lanjuti penelitian ini, misalnya meneliti pencegahan perilaku seks bebas dilihat dari faktor lain seperti faktor lingkungan rumah atau keluarga.
- 4) Disarankan kepada siswa-siswi SMA Raksana lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik dalam bidang pribadi maupun sosial.
- 5) Pencegahan yang dilakukan sejak dini juga tidak hanya dilakukan oleh para siswa di sekolah, namun juga seluruh tenaga pendidik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai melalui anak-anak yang tidak memiliki permasalahan yang bersumber dari tingginya perilaku seks bebas.